

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Penerapan Inventory pada suatu perusahaan atau pelaku usaha berkaitan erat dengan kegiatan pengumpulan data tentang aktivitas serta transaksi masuk keluarnya barang atau produk dari suatu perusahaan atau pelaku usaha. Karena inventori begitu penting peranannya untuk perusahaan atau pelaku usaha, maka peranan suatu sistem inventori yang berbasis teknologi informasi (IT) sangatlah dibutuhkan untuk memudahkan pencatatan dan pengelolaan transaksi dari pada pencatatan dengan cara manual. Inventory atau biasa disebut dengan persediaan adalah simpanan barang, material atau barang jadi yang disimpan untuk digunakan dalam masa mendatang atau dalam kurun waktu tertentu (Mufida et al., 2019). Aktivitas di perusahaan saat ini banyak menggunakan sistem yang terkomputerisasi untuk memudahkan karyawan dalam mengelola data. Banyak perusahaan yang menggunakan aplikasi untuk meningkatkan produktivitas, baik dalam memperoleh data, mengolah data dan menggunakan data tersebut khususnya untuk kepentingan internal perusahaan.

PT. Imbang Tata Alam merupakan perusahaan produksi minyak dan gas bumi. Di divisi warehouse menyediakan barang dan melayani pelaksanaan proyek pengeboran. Dalam pengolahan data sistem gudang atau pun pengolahan data yang lainnya, PT Imbang Tata Alam divisi warehouse masih melakukan pencatatan menggunakan cara manual yaitu dengan mencatat pengeluaran barang, barang masuk, stok persediaan barang, dan dimasukkan ke dalam Microsoft excel sehingga tidak efisien saat melakukan pelaporan secara berkala, dengan cara manual saat ini perusahaan sulit untuk mengetahui data pengeluaran, data masuk, ketersediaan barang, Serta data barang masuk dari supplier.

Beberapa peneliti telah melakukan penelitian untuk merancang dan mengembangkan perangkat lunak sistem inventory. Seperti peneliti ilamsyah, dkk (2019) merancang dan membangun sistem informasi inventory barang untuk menyelesaikan masalah pengolahan data dan tingkat keakuratannya belum

maksimal di perusahaan PT. Anugrah Distributor Indonesia, penelitian ini menggunakan data konsep desain dan analisa swot dan metode yang digunakan Prototype, hasilnya adalah sistem informasi inventory barang yang sesuai dengan kebutuhan dan memudahkan user dalam menginput dan membuat laporan persediaan barang, namun masih ada kurangnya fitur-fitur pada sistem yang telah dibuat. peneliti Hasanudin, (2018) merancang dan membangun sistem informasi inventory barang berbasis web untuk menyelesaikan masalah pencatatan stok barang masih dihitung manual di perusahaan PT. Nusantara Sejahtera Raya, penelitian ini menggunakan data flow diagram dan metode yang digunakan Waterfall, hasilnya adalah Sistem yang dibangun ini dapat mempermudah dalam proses pendataan barang masuk dan keluar yang sudah tersistem sehingga lebih mudah dalam pencarian data yang diperlukan dan dengan adanya sistem inventori ini dapat mengurangi penumpukan berkas. Dari beberapa peneliti di atas masih terdapat kekurangan fitur-fitur pada system, dan penelitian yang saya lakukan memiliki fitur-fitur yang lebih lengkap dari penelitian sebelumnya.

Sistem kerja PT. Imbang Tata Alam di divisi warehouse yaitu mendata keluar masuk barang, mendata jenis dan satuan barang, mendata jumlah barang, dan mendata supplier. Fitur-fitur yang ada pada system penelitian terdahulu belum sesuai dengan kebutuhan yang ada di PT. Imbang Tata Alam, pada penelitian terdahulu tidak adanya fitur pendataan supplier dan pelaporannya belum terperinci, dimana perusahaan tersebut membutuhkan sistem untuk mempersingkat pendataan agar lebih cepat dan tidak banyak proses yang dilakukan secara manual, agar bisa mendata barang masuk dari mana saja dengan jelas dan mendapatkan laporan yang akurat. Maka dari itu peneliti akan melengkapi fitur sesuai dengan kebutuhan dari perusahaan tersebut. Untuk mengatasi masalah tersebut peneliti mengembangkan sebuah sistem inventory barang untuk menghemat waktu dan biaya operasional.

Penelitian ini akan mengambil data-data apa saja yang diperlukan oleh perusahaan untuk mendata barang di gudang dan sistem inventory yang akan di buat menyesuaikan kebutuhan yang telah diinginkan dari pihak perusahaan dan sistem ini dirancang hanya untuk PT. Imbang Tata Alam.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti memberikan solusi yaitu dengan membuat perancangan sistem informasi inventory barang agar pendataan barang lebih akurat, dan membuat laporan sistem inventory barang yang terkomputerisasi. Penelitian ini bertujuan untuk membantu perusahaan dalam pengolahan data. Sehingga pengolahan data tersebut dapat diminimalisir dari kesalahan-kesalahan pada saat mendata barang.

Perancangan sistem ini menggunakan metode RUP. Karena pendekatan RUP dinilai sesuai dalam pengembangan sistem inventory ini. Pendekatan RUP dapat beradaptasi dengan perubahan sesuai dengan kebutuhan pengguna, sehingga kebutuhan dapat terpenuhi sesuai apa yang diinginkan.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas dapat merumuskan masalah yaitu, Bagaimana cara membangun sistem informasi inventory barang berbasis web menggunakan metode RUP.

1.3. Batasan Masalah

Berdasarkan permasalahan di atas maka perlu adanya batasan masalah yang jelas dalam penelitian ini, yaitu :

1. Ruang lingkup di PT. Imbang Tata Alam terlalu luas, sehingga dibatasi hanya untuk mengembangkan sistem inventory di divisi Warehouse.
2. Barang-barang yang di data hanya berupa barang material saja.

1.4. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk membangun sebuah sistem informasi berbasis web di PT. Imbang Tata Alam dalam memperoleh informasi barang gudang.

1.5. Manfaat

1. Meningkatkan pelayanan terhadap pihak-pihak yang berkaitan dengan PT. Imbang Tata Alam.
2. Memudahkan perusahaan dalam pendataan barang gudang.
3. Memberikan informasi yang cepat dan tepat dalam setiap laporan.